

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **Kajian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian mengenai dengan “Pengaruh Adaptasi Kelompok Peneliti terhadap Pengumpulan Data Riset Pascacovid 19 di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia”. Sebelum melakukan kajian literatur sendiri yang akan dihubungkan dengan penelitiannya, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian literatur yang relevan terlebih dahulu. Langkah ini di ambil untuk memudahkan pembaca dan peneliti memahami perbedaan penelitian peneliti sebelumnya. Refrensi berikut berkaitan dengan studi sebelumnya:

**Table 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Gina Fauziah (2022) Pengaruh Kemampuan Adaptasi Antar Budaya terhadap Pengalaman Culture Shock Mahasiswa Asal Indonesia di Asia University Taiwan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Asal Indonesia terhadap Pengalaman Culture Shock Selama Berada di Asia University Taiwan.	Kuantitatif	Terdapat Pengaruh Kemampuan Adaptasi Budaya terhadap Pengalaman Culture Shock Mahasiswa Asal Indonesia di Taiwan.

2	Kristianto, Windy Fetrience And Sepang, Mareyke And Langelo, Wahyuny (2021) Pengaruh Edukasi tentang Pencegahan Penularan Covid-19 terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru(Akb) pada Siswa Smp Negeri 1 Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Skripsi Thesis, Universitas Katolik De La Salle Manado.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi tentang Pencegahan Penularan Covid-19 terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru(Akb) pada Siswa Smp Negeri 1 Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Skripsi Thesis, Universitas Katolik De La Salle Manado.	Kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi tentang pencegahan penularan COVID-19 terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada siswa SMP Negeri 1 Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe
---	--	--	-------------	--

## **Kajian Teori**

### **Adaptasi**

#### **Pengertian Adaptasi**

Menurut Soekanto adaptasi adalah proses penyesuaian dari individu, kelompok, maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun kondisi yang diciptakan<sup>1</sup>. Suparlan menegaskan bahwa adaptasi pada hakekatnya

<sup>1</sup> Soekanto Soerjono. 2007. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

merupakan suatu proses untuk memenuhi syarat-syarat dasar untuk tetap melangsungkan kehidupan, yang termasuk dalam syarat-syarat dasar menurut Suparlan adalah syarat dasar kejiwaan, dan syarat dasar sosial<sup>2</sup>.

Definisi lainnya tentang adaptasi sosial dikemukakan oleh Soekanto yang mengatakan bahwa adaptasi sosial merupakan proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan, proses penyesuaian terhadap norma-norma, proses perubahan untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah, proses mengubah diri agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan, dan proses memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem serta proses penyesuaian budaya dan aspek lainnya sebagai hasil seleksi alamiah<sup>3</sup>.

### **Riset**

Riset menurut Parson berpendapat bahwa riset merupakan sebuah penelitian atas segala sesuatu yang dilakukan secara sistematis, dengan cara menekankan bahwa pencararin di lakukan terhadap masalah- masalah yang bisa di pecahkan dengan

---

<sup>2</sup> Suparlan, Parsudi. 1993. Adaptasi dalam Antropologi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

<sup>3</sup> Soekanto, Soerjono. 2000. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

penelitian . Menurut Sugiyono, penelitian merupakan cara ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu .

## **Penerapan**

**2.1.3.1** Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil<sup>4</sup>. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang<sup>5</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut<sup>6</sup>.

## **Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **2.1.1 Kerangka berpikir**

Menurut Uma Sekaran ialah kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual bagaimana teori dapat berhubungan dengan bermacam faktor yang

---

<sup>4</sup> Badudu, J.S & Zain Sultan Mohammad. (1996). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

<sup>5</sup> Ali, Lukman. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.

<sup>6</sup> Abdul Wahab Solichin, 1990, Pengantar Analisis Kebijakan Negara, Jakarta: Rineka Cipta.

telah di identifikasikan sebagai hal penting dengan demikian kerangka berpikir menjadi sebuah pemahaman yang dapat melandasi pemahaman yang lainnya, pemahaman yang sangat mendasar dan manjadi pondasi-pondasi setiap pemikiran suatu bentuk proses keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan<sup>7</sup>.



Sketsa pada kerangka berpikir di atas ini menjelaskan, bahwa terdapat garis lurus yang menghubungkan antara variabel Adaptasi Kelompok Peneliti(X) terhadap Pengumpulan Data Riset (Y) pada penelitian ini.

Keterangan :

X1 : Adaptasi Kelompok Peneliti

Y1 : Pengumpulan Data Riset

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

### 2.1.2 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap sebuah rumusan penelitian,, karena itu masalah dari penelitian biasanya di susun dalam bentuk kalimat pertanyaan di katakana sementara karena jawaban diberikan baru berdasarkan teori, belum pada fakta-fakta empiris yang, diperoleh, melalui, pengumpulan, data<sup>8</sup>. Berdasarkan uraian kajian pustaka diatas yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa hipotesis penelitian seperti berikut ini :

1. Jika  $t$  hitung  $>$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,, maka artinya terdapat Pengaruh Adaptasi Kelompok Peneliti terhadap Pengumpulan Data Riset Pascacovid 19 di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
2. Jika,  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, artinya tidak terdapat Pengaruh Adaptasi Kelompok Peneliti terhadap Pengumpulan Data Riset Pascacovid 19 di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Dalam hal ini ada dua hipotesis, yang telah di tentukan kedalam penelitian ini, ialah :

1. Hipotesis, nul ( $H_0$ ) adalah sebuah pernyataan yang dapat menunjukkan bahwa tidak adanya perubahan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.

- $H_0$  : tidak terdapatnya Pengaruh Adaptasi Kelompok Peneliti terhadap Pengumpulan Data Riset Pascacovid 19 di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

2. Hipotesis penelitian/Hipotesis Alternative ( $H_a$ ), ialah sebuah pernyataan apa diharapkan akan terjadi.

- $H_a$  : Adanya Pengaruh Adaptasi Kelompok Peneliti terhadap Pengumpulan Data Riset Pascacovid 19 di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

